



Strategi Pembelajaran Guru PPKN dalam Menanamkan Nilai Budaya Di SMK Negeri 1 Bojonegoro

Dhea Fath Fathan Senega¹, Neneng Rika J. K.², Ali Noeruddin³

¹²Program Studi Pancasila dan Kewarganegaraan, IKIP PGRI Bojonegoro

³Program Studi Pendidikan Matematika, IKIP PGRI Bojonegoro

drahmatina.um@gmail.com

neneng_rika@ikipgribojonegoro.ac.id

ali.noeruddin@ikipgribojonegoro.ac.id

Abstrak - Budaya berkaitan erat dengan kedisiplinan sekolah dan pembentukan karakter atau akhlak peserta didik. Masih terdapat banyak pelanggaran kedisiplinan yang dilakukan peserta didik di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru PPKn dalam menanamkan nilai budaya sebagai upaya menciptakan generasi bermoral dikelas XI SMK N 1 Bojonegoro. Metode dalam penelitian adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun hasil penelitian ini adalah 1) Strategi pembelajaran guru PPKn dalam menanamkan nilai budaya sebagai upaya untuk menciptakan generasi bermoral dikelas XI SMK N 1 Bojonegoro adalah dengan menanamkan nilai kebiasaan, memberi nasihat disela-sela pembelajaran serta menjadi contoh yang baik bagi siswa-siswi SMK N 1 Bojonegoro, ikut serta dalam mengawasi dan mengawal pelaksanaan tata tertib sekolah, sekaligus berperan dalam memberikan pemahaman 2) Kendala yang dihadapi guru PPKn dalam menanamkan nilai budaya sebagai upaya menciptakan generasi bermoral di SMK N 1 Bojonegoro, yaitu a) Kurangnya kesadaran dari dalam diri siswa sendiri tentang pentingnya nilai moralitas dalam kehidupan sehari, b) Kurangnya dukungan dari sebagian orang tua peserta didik terhadap pembinaan kedisiplinan peserta didik yang dijalankan oleh sekolah, c) kurangnya motivasi dari dalam diri siswa.

Kata kunci: strategi pembelajaran, guru PPKN, nilai budaya

Abstract - Culture is closely related to school discipline and student's formation of character or morals. There are many disciplinary violations committed by students at school. This study aims to determine the strategy of PPKn teachers in instilling cultural values as an effort to create a moral generation in XI grade of SMK N 1 Bojonegoro. The method is qualitative with a qualitative descriptive approach. The result of this study is 1) PPKn teacher strategies in installing cultural values as an effort to create a moral generation in XI grade of SMK N 1 Bojonegoro are instilling habit values, giving advice, be a good example for students XI grade of SMK N 1 Bojonegoro, supervise and oversee the implementation of school rules, and giving understanding; 2) Constraints PPKn teacher in instilling cultural values XI grade of SMK N 1 Bojonegoro are a) Lack of awareness from students about the importance of morality in everyday life, b) Lack support from some parents to development of student discipline, c) Lack of self motivation.

Keywords: learning strategies, PPKN's teacher, culture value

PENDAHULUAN

Budaya dalam lingkungan sekolah berkaitan dengan disiplin sekolah dan pembentukan karakter atau akhlak. Jika budaya di sekolah baik, maka terwujud disiplin dengan tiada konflik, pelanggaran disiplin, dan sebagainya. Terdapat banyak

masalah disiplin yang dilakukan oleh peserta didik. Salah satunya ialah seperti datang terlambat ke sekolah, tidak memakai atribut lengkap sekolah, tidak salat zuhur berjamaah dan tidak menghormati guru yang sudah menjadi budaya sekolah. Setiap manusia memiliki haknya masing-masing untuk mengukur baik buruknya moral manusia lain berdasarkan perilakunya dengan tetap didasari dengan norma yang ada (Syamsul, 2017). Seperti yang kita ketahui, di Indonesia khususnya di Jawa Timur, Bojonegoro masih terjadi kasus pencurian, pembunuhan, pelecehan seksual, *bullying*, pencemaran nama baik, narkoba, penipuan, tawuran dan lainnya yang mana pelakunya tidak sedikit dari generasi muda yang nantinya akan menjadi penerus bangsa. Hal-hal tersebut terjadi karena bangsa ini telah mengalami krisis moral, di mana itu berdampak secara langsung kepada perkembangan dan perilaku individu. Sekolah merupakan tempat generasi muda belajar untuk menghadapi masa depan. Sekolah memiliki peran penting dalam pembentukan moral generasi muda agar menjadi terarah dan dapat bersosialisasi dimasyarakat luas. Oleh sebab itu, peneliti melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui strategi pembelajaran guru PPKn dalam menanamkan nilai budaya sebagai upaya menciptakan generasi bermoral di kelas XI SMK Negeri 1 Bojonegoro.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga data yang diperoleh dari informan berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini berlokasi di SMKN 1 Bojonegoro dengan sembilan informan yaitu tiga guru dan enam siswa. Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu Sumber data primer (sumber data asli dan diperoleh secara langsung melalui wawancara kepada pihak informan yang dianggap mengetahui dalam hal ini adalah kepala sekolah dan guru SMK Negeri 1 Bojonegoro) dan Sumber data skunder (data yang diperoleh dari kumpulan sumber yang telah ada dan berupa laporan penelitian, buku, dan sumber tertulis terkait SMK Negeri 1 Bojonegoro). Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi untuk mengamati suasana bertujuan untuk membangun gubungan hubungan social, wawancara berupa sebuah dialog yang dilakukan pewawancara dengan narasumber dengan tujuan mendapatkan informasi, dan dokumentasi pengumpulan data melalui dokumentasi gambar dan tulisan. Dokumentasi digunakan untuk mendukung penelitian ini sebagai pelengkap data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil wawancara dengan guru PPKn adalah sebagai berikut:

Peneliti: “Bagaimana bapak sebagai guru PPKn membina siswa untuk menerapkan budaya untuk membentuk moral siswa yang bagus?”

Guru: “Sebagai guru PPKn yang dilakukan dalam membina siswa dengan menjadi pribadi yang dapat dicontoh oleh siswa selalu berkata sopan dimana hal tersebut akan membangun suasana lingkungan yang saling menghargai, memberikan nasihat di

sela-sela pelajaran sekurang kurangnya lima menit untuk menubuhkan motivasi pada diri siswa, berpakaian rapi, dan selalu tepat waktu dalam melaksanakan pembelajaran untuk menjadi tauladan disiplin bagi siswa siswi SMK Negeri 1 Bojonegoro dikarenakan siswa pada saat ini berbeda dengan siswa pada zaman dahulu. Siswa zaman sekarang lebih cenderung kritis dimana guru tidak hanya memberinasihati namun juga dituntut memberikan contoh”.

Hasil wawancara dengan guru PPKn lain adalah sebagai berikut:

Peneliti: “Bagaimana tanggapan bapak mengenai guru harus menanamkan budaya untuk membentuk moral siswa?”

Guru: “dalam menanamkan nilai-nilai budaya disekolah, seorang guru mengingatkan siswanya untuk selalu berbuat baik, santun, dan menghargai perbedaan karena pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan yaitu butuh untuk saling menghargai dan saling mengasihi, dan dalam penyampaian materi pelajaran, selalu dikaitkan dengan nilai sosial untuk agar sesama siswa saling mengingatkan untuk memiliki jiwa toleransi yang tinggi mengingat siswa siswi di SMK Negeri 1 Bojonegoro memiliki latar belakang yang beragam dari agama maupun status sosial.”.

Peneliti: apakah ada Upaya lain dalam membina moral siswa pak?

Guru: “Upaya kami dewan guru dalam membina moral siswa dengan mensosialisasikan tata tertib sekolah dengan cara melakukan pengarahan, agar siswa tidak bertindak seenaknya sendiri, dan lebih disiplin. Selain itu, sekolah juga membuat program program lomba poster sebagai media menyampaikan nilai nilai budaya ketertiban dimana siswa menjadi lebih aktif dan kreatif ”

Hasil wawancara dengan siswa adalah sebagai berikut:

Peneliti: “Bagaimana cara guru PPKn memberikan nasihat kepada siswa?”

Siswa 1: “Guru PPKn selalu memberikan nasihat disaat proses pembelajaran maupun diluar pembelajaran. Guru PPKn juga memberikan contoh yang baik, orang tua saya selalu menanyakan tentang bagaimana saya disekolah. Saya tidak pernah melanggar aturan sekolah”.

Siswa 2: “Guru PPKn selalu memberikan nasihat dan menjadi tauladan yang baik. saya pernah melanggar peraturan kecil sekolah seperti lupa mengerjakan PR sehingga mendapatkan teguran, tapi saya sadar kenapa pelanggaran kecil tetap diberikan sanksi. Hal itu untuk membangun kedisiplinan pada diri saya. Saya sadar karena dunia karir menuntut saya untuk menjadi pribadi yang disiplin dan hal tersebut ditanamkan oleh guru-guru saya terutama guru PPKn”.

Siswa 3: “Guru ppkn menjadi contoh yang baik bagi saya sehingga saya termotifasi untuk lebih disiplin dalam melakukan segala hal dimanapun dan kapanpun. Menurut saya siswa kami para siswa lebih suka diberi contoh untuk melakukan hal baik karena lebih mudah untuk dipraktekan secara langsung dari pada teori.”

Berdasarkan hasil observasi, guru PPKn dalam proses pembelajaran selalu menanamkan nilai budaya sebagai upaya menciptakan generasi bermoral kepada siswa siswi SMK Negeri 1 Bojonegoro diantaranya memberi contoh sebagai pribadi yang baik seperti selalu mengajar tepat waktu dan berpenampilan rapi, serta juga memberi nasihat kepada siswa disela-sela pembelajaran untuk menjadi arahan bagi siswa-siswi SMKN 1 Bojonegoro. Dewan guru turut saling mendukung dengan berupaya membuat kebijakan-kebijakan sekolah yang menekankan kepada penanaman nilai-nilai budaya yang ada disekolahan. Dalam proses pembelajaran, sebagian besar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Bojonegoro disiplin dan sopan saat proses pembelajaran dan melaksanakan tugas dari guru dengan baik. Tindakan ini sesuai dengan hasil penelitian Harita, A., dkk (2022) bahwa pemberian bimbingan atau bantuan secara intens akan menjadikan siswa kearah yang lebih baik. Secara positif, langkah ini mendorong siswa menjadi lebih taat, dan patuh terhadap tata tertib sekolah. Dalam hal ini, penanggulangan disiplin dan perilaku merupakan tanggung jawab guru disekolah.

Guru sudah menjalankan tugasnya dengan baik, dengan memberikan nasihat, menjadi tauladan atau contoh yang baik bagi siswa, memberikan sanksi bagi pelanggar aturan. Sasaran yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah siswa memiliki kesadaran akan pentingnya nilai moralitas dalam kehidupan sehari hari, rasa toleransi yang tinggi, rasa tanggung jawab, disiplin, perilaku jujur, jiwa nasionalisme, dan sportifitas, dan rasa kemanusiaan. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti bahwa dalam pembelajaran, guru senantiasa memberikan nasihat dan teladan kepada seluruh siswa. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Nantara, D. (2022) bahwa guru berperan penting dalam pembentukan karakter siswa dalam pembelajaran melalui pemberian contoh perilaku baik atau keteladanan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Strategi Guru PPKn di SMKN 1 Bojonegoro menanamkan nilai nilai budaya disela-sela pembelajaran dan berupaya menanamkan nilai budaya sebagai upaya menciptakan generasi bermoral di SMKN 1 Bojonegoro kelas XI dengan maksimal, ditunjang dengan kesadaran dari guru, staf sekolah dimana adanya sikap saling mendukung antara satu sama lain sehingga menciptakan suatu keadaan yang saling menguntungkan dan Kendala yang dihadapi guru dalam pembinaan menanamkan nilai budaya sebagai upaya menciptakan generasi bermoral di kelas XI SMK Negeri 1 Bojonegoro adalah kurangnya kesadaran pada diri siswa untuk memotivasi diri sendiri dan kurangnya perhatian dari orang tua.

Solusi dari permasalahan tersebut adalah dari permasalahan yang dihadapi guru dalam membina kesadaran moral siswa yaitu orang tua siswa harus ikut serta dan lebih memprioritaskan penanaman nilai budaya yang merujuk pada peningkatan moral putra purinya dalam lingkungan keluarga.

REFERENSI

- Bachri, B.S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Pendekatan Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), pp. 46-62.
- Bomans Wadu, L., & Jaisa, Y. (2015). *Pembinaan Moral Untuk Memantapkan Watak Kewarganegaraan Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi* (Vol. 2, Issue 2). <http://Ejournal.Unikama.Ac.Id/Index.Php/Jmk>
- Chaplin, M. (2006). Do we underestimate the importance of water in cell biology. *Nature Reviews*: (1-6). doi:10.1038/nrm2021.
- Darmansyah, D. (2010). Pembelajaran Berbasis Web: Teori, Konsep, Aplikasi. *Repository Universitas Negeri Padang*: vol 2 (1-8). <http://repository.unp.ac.id/22152/1/DARMANSYAH.pdf>.
- Harita, A., Laia, B., & Zagoto, S. (2022). Peranan Guru Bimbingan Konseling dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa SMP Negeri 3 Onolalu Tahun pelajaran 2021/2022. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol: 2, No. 1. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Counseling/article/view/375>.
- Hasana, A. (2022). Strategi Pembelajaran Guru PPKn dalam Menanamkan Nilai-Nilai Multikultural Sebagai Upaya Menciptakan Generasi Muda yang Toleran di MAN 2 magetan. *Repository Universitas Sebelas Maret*. Vol 8 (10-22). <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/90467/>
- Kurniawan, M., & Lutfiana, R. (2021). Strategi Penanaman Nilai-Nilai Anti korupsi. *Jurnal Bhinneka Tunggal Ika*: Vol 8, No. 1 (32-39). <https://eprints.umm.ac.id/89325/20/Kurniawan%20Lutfiana%20-%20strategi%20penanaman%20nilai-nilai%20antikorupsi.pdf>
- Miles, M.B dan Huberman, A.M. (1992). *Analisis Data Kualitatif, Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru* (Penerjemah: T.R Rohidi). Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Moleong, L, J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosada.
- Nantara, D. (2022). Pembentukan Karakter Siswa melalui Kegiatan di Sekolah dan Peran Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*: Vo; 6, No. 1 (2251-2260). <https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/3267/2742/6260>
- Samani, M & Hariyanto. (2013). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Solihatin, E. (2013). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Strategi Pembelajaran Cooperative learning Tipe Team game Tournament (TGT). *Jurnal ilmiah Mimbar Demokrasi*: vol 4 (1-5). <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jmb/article/view/9101>.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Administrasi: Dilengkapi Metode R&D*. Bandung: Alfabeta

- Sumardjoko, B. (2013). Revitalisasi Nilai-Nilai Pancasila melalui Pembelajaran PKn Berbasis Kearifan Lokal untuk Penguatan Karakter dan Jati Diri bangsa. *Varia Pendidikan: Vol. 25, No. 2 (110-123)*.
<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/4291/1..pdf;sequence=1>.
- Syamsul, Y., Widodo, R., & Tinus, A. (2017). Peranan Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) Dalam Pembentukan Moral Peserta Didik. *Jurnal Civic Hukum, 2(1), 36*.
<https://doi.org/10.22219/jch.v2i1.9902>.
- Wijaya, R., Fahrza, F., & Kistian, A. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk Mengembangkan Karakter Toleransi dan Demokratis Siswa pada Pelajaran PKn kelas V di SD Negeri Paya Peunaga. *Bina Gogik: Vol 6, No. 2 (49-60)*.
<https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/pgsd/article/download/371/322>
- Wiratomo, G., Wahono, M., & Kristiono, N. (2017). Model Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila oleh Guru PPKn Jenjang SMP di Kota Semarang. *Integralistik: No.2 (119-130)*.
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/integralistik/article/download/13721/7518>.